

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2014). Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lainnya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002). Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif mengenai Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SMAN 1 Amonggedo, kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif kualitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Amonggedo, yang berlokasi di
Jln. poros Amonggedo Meluhu, Kelurahan Amonggedo Baru, Kecamatan
Amonggedo, Kabupaten Konawe

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai Oktober 2021

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru yang dimaksud Pembina UKS dan siswa di SMA Negeri 1 Amonggedo.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa Profil Sekolah, Visi, Misi, akreditasi dan bahan lainnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Sarwono, 2006). Observasi yang dilakukan penulis terkait dengan Manajemen Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Amonggedo, dimana

peneliti melakukan pengamatan terhadap Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2014). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, siswa dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Amonggedo.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu peneliti berusaha mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Manajemen UKS Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Amonggedo.

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data)

Proses pengolahan analisis data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku (Umar Sidik, 2019), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdapat tiga tahap:

3.5.1 Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bilamana diperlukan.

3.5.2 *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Bachri, 2010) yaitu:

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan

kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang diperoleh valid.

